

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal (Salvatore, 2005).

Berkembangnya perusahaan sesuai dengan prinsip ekonomi yaitu mendapatkan laba sebanyak-banyaknya dengan biaya serendah-rendahnya. Banyak hal yang dilakukan manajemen untuk mencapai tujuan itu, yang terkadang mengabaikan beberapa aspek vital seperti kepuasan sumber daya manusia yang diberdayakan, hubungan antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham, dan faktor struktur kepemilikan saham perusahaan. Faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sehingga mencerminkan lemahnya tata kelola perusahaan (Farida, Yuli, & Eliada, 2010).

Tata kelola perusahaan telah mendapat banyak perhatian setelah runtuhnya perusahaan-perusahaan raksasa seperti Adelphia, Enron dan WorldCom. Peristiwa tersebut mendorong terbentuknya *Sarbanes-Oxley Act* tahun 2002 untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dalam hal tata kelola perusahaan (Byrnes, Dwyer, Henry, & Thornton, 2003, Brown & Marcus, 2006).

Praktik tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan akan lebih kuat di negara berkembang dibandingkan dengan di negara maju (Black, 2001). Hal tersebut dikarenakan oleh lebih bervariasinya praktik tata kelola perusahaan di negara berkembang dibandingkan negara maju. Hal ini didukung oleh Durnev dan Kim (2002) yang memberikan bukti bahwa praktik tata kelola perusahaan lebih bervariasi di negara yang memiliki hukum yang lebih lemah.

Mekanisme tata kelola perusahaan telah memberikan kontribusi yang cukup besar kepada perusahaan-perusahaan dalam menghadapi krisis global. Isu-isu mekanisme transparansi, akuntabilitas dan insentif yang konsisten dengan pertumbuhan jangka panjang akan menjadi sangat penting dalam membangun kembali kepercayaan pasar internasional (Chekili, 2012).

Berdasarkan hal di atas, maka pemerintah harus memperkuat peraturan dan penegakan hukum yang melindungi kepentingan pemegang saham melalui praktik tata kelola perusahaan (Chen, Elder, & Hsieh, 2005). Praktik tata kelola yang memiliki pengaruh positif pada nilai pasar perusahaan mempunyai dua kondisi yang harus dipenuhi Pertama, tata kelola harus meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Kedua, harus menciptakan efisiensi pasar sehingga harga saham dapat mencerminkan nilai-nilai yang fundamental (Bai, Qiao, Joe, Frank, & Junxi, 2004).

Studi yang menyelidiki hubungan antara tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan cukup mengesankan. Disini, *corporate governance* adalah mekanisme yang digunakan untuk mengurangi *agency cost* yang timbul sebagai akibat dari konflik kepentingan yang ada antara manajer dan pemegang saham.

Berdasarkan teori keagenan, permasalahan *agency cost* tersebut dapat diatasi dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik (Fama, 1980).

Para konflik berasal, hampir secara alami karena pemisahan kepemilikan dari kontrol bisnis modern menempatkan manajer diposisi yang istimewa yang memberikan mereka kebebasan untuk mencapai tujuan pribadinya dengan mengorbankan *stakeholder*. Dalam hal ini, Kang dan Kim (2011) mencatat bahwa manajemen dapat mempengaruhi laba yang dilaporkan dengan membuat pilihan akuntansi atau dengan membuat keputusan operasi *discretionary*. Salah satu keputusan *discretionary* tersebut untuk memanipulasi laba yang dilaporkan adalah tertanam dalam akuntansi berbasis akrual.

Kinerja perusahaan adalah kemampuan sebuah perusahaan mengelola sumber daya yang ada sehingga dapat memberikan nilai kepada perusahaan tersebut Chaghadari (2011). Dengan mengetahui kinerja suatu perusahaan kita dapat mengukur tingkat efisiensi dan produktifitas perusahaan tersebut. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian mengenai tata kelola perusahaan di negara Asia khususnya di Indonesia. Penelitian ini mengangkat topik tata kelola perusahaan yang berjudul **“Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Dengan banyaknya peneliti yang telah melakukan penemuan penyesuaian untuk pengaruh manajemen laba yang signifikan tetapi, studi tentang pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan sering mengabaikan kemungkinan bahwa laba yang dilaporkan dapat disalahpahami oleh para manajer untuk mencapai berbagai tujuan. Chtourou, Bedard, dan Courteau (2001) Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini dimaksud untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan terhadap manajemen laba dan kinerja perusahaan yang sering terjadi ini.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah komposisi dewan mempengaruhi manajemen laba dan kinerja perusahaan?
2. Apakah kepemilikan saham institusional mempengaruhi manajemen laba dan kinerja perusahaan?
3. Apakah komite audit mempengaruhi manajemen laba dan kinerja perusahaan?
4. Apakah kompensasi eksekutif mempengaruhi manajemen laba dan kinerja perusahaan?
5. Apakah skala perusahaan mempengaruhi manajemen laba dan kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah mengetahui kinerja suatu perusahaan agar dapat mengukur tingkat efisiensi dan produktifitas perusahaan tersebut. Disamping itu Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

1. Bagi perusahaan, sebagai masukan dalam melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan menjadi salah satu bahan pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan ekonomi sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan manajemen laba.
2. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan-temuan empiris di bidang akuntansi dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.
3. Para investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

1.4 Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan uraian singkat mengenai latar belakang, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan yang dilakukan.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang merupakan uraian sistematis mengenai hasil penelitian sebelumnya dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan uraian tentang rancangan penelitian, objek penelitian, variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian dari hasil pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data observasi.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan keseluruhan bab serta keterbatasan semua variabel dependen terhadap independen dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.